

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Guru Seni Budaya telah mencapai indikator kompetensi profesional dalam menguasai konten pembelajaran dan cara mengajarkannya yakni, merancang konten pembelajaran, menyusun RPP pembelajaran, membuat konten yang padat dan singkat agar peserta didik lebih fokus serta merumuskan tujuan pembelajaran yang baik. Guru Seni Budaya telah memahami karakteristik peserta didik dan cara belajarnya yakni, melakukan pendekatan secara personal kepada peserta didik, menawarkan kontrak belajar kepada peserta didik, dan untuk memahami kebutuhan belajar yang diinginkan peserta didik. Guru Seni Budaya pada penggunaan kurikulum dan cara mengajarkannya sudah menguasai dan memahami yakni, sebagai rencana pengaturan mengenai isi dan bahan ajar. Kurikulum sebagai pusat pembelajaran, dan untuk membantu mengembangkan keterampilan dan sikap kreatif dalam mengembangkan ide dan kreativitas peserta didik.

Guru Seni Budaya memiliki kemampuan yang berkaitan dengan teknis dan pemahaman lebih mengenai materi Seni Budaya dan cara melaksanakan pembelajaran dikelas. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan dan dipelajari kembali tentang pemahaman kurikulum lebih lanjut. Pemahaman kurikulum oleh guru Seni Budaya perlu diperhatikan, karena sebagai guru Seni Budaya harus memahami kurikulum yang berbasis kompetensi yang lebih menekankan pada penguasaan keterampilan serta

penguasaan pengetahuan. Hal ini mencakup pada kemampuan dalam merencanakan, mengelola, dan menerapkan pembelajaran Seni Budaya sesuai dengan kurikulum yang digunakan. Dengan kekurangan tersebut, guru Seni Budaya melakukan upaya dengan berdiskusi dengan guru-guru mata pelajaran yang lainnya, memperluas informasi dengan guru-guru dari sekolah lain, mengikuti seminar atau workshop mengenai kurikulum pembelajaran, dan mempelajari tentang pemahaman mengenai kurikulum yang sedang dilaksanakan atau diterapkan pada pembelajaran di sekolah.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang kompetensi profesional guru Seni Budaya alumni Prodi S1 Pendidikan Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta, dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat pengetahuan bagi guru akan pentingnya kompetensi mengajar khususnya kompetensi profesional.
2. Bagi peneliti yang akan datang dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar perbandingan tentang kompetensi mengajar lainnya seperti kompetensi kepribadian, pedagogik, dan sosial pada guru Seni Budaya.
3. Dan peneliti lain, skripsi ini dapat dijadikan dasar untuk penelitian selanjutnya, seperti kompetensi mengajar guru pada mata pelajaran yang berbeda.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. A. (2016). Peran Guru dalam Mentransformasi Pembelajaran Matematika Berbasis Budaya. In *Prosiding Seminar Matematika dan Pendidikan Matematika* (Vol. 641), 1.
- Alam, S., & Zuama, S. N. (2019). Profesionalisme Guru Seni Budaya di Sekolah. *Geter: Jurnal Seni Drama, Tari Dan Musik*, 2(2), 12-21.
- Anugrah, F. I. P. (2021). Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya dalam Mengimplementasikan Kurikulum 2013 (Studi Kasus Guru Tari dalam Perencanaan dan Pelaksanaan Pembelajaran di SMA Jakarta Barat) (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Arqam, A. (2019). Kompetensi Profesional Guru: Keterampilan Dasar Mengajar. In *Jurnal Pegguruang: Conference Series* (Vol. 1, No. 2, pp. 1-8). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Al Asyariah Mandar.
- Budiman, A., Sabaria, R., & Purnomo, P. (2020). Model Pelatihan Tari: Penguatan Kompetensi Pedagogik & Profesionalisme Guru. *Panggung*, 30(4).
- Bungin, B. (2021). *Penelitian Kualitatif, Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, Jakarta: Prenada Media.
- Gulo, W. (2018). *Metodologi Penelitian*, Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Guru, B. (2007). Seni Budaya. Untuk SMP Kelas VIII.
- Indonesia. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 Pasal 8 tentang Guru dan Dosen: Mengatur Kompetensi Guru.
- Imam Gunawan, S. M. (2017). *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Imam, G. (2021). Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya Alumni Prodi Pendidikan Seni Pertunjukan FKIP UNTAN dalam Pembelajaran Seni Musik di SMP Kabupaten Bengkayang, 6(2).
- Irnawati, N. (2017). Pengelolaan MGMP dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya SMA di Kota Cimahi (*Doctoral dissertation*, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Janawi. (2019). *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: ALFABETA.

- Koriati, E. D., Syam, A. R., & Ariyanto, A. (2021). Upaya Peningkatan Kompetensi Profesionalisme Guru Pendidikan Dasar dalam Proses Pembelajaran. *AL-ASASIYYA: Journal Of Basic Education*, 5(2), 85-95.
- Mulyasa, E. (2010). *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: Rosda.
- Muada, I. K. (2022). Inovasi Pembelajaran Seni Drama dengan Metode Hybrid Learning dalam Meningkatkan Pendidikan Karakter Anak Bangsa. *Widyadharm: Prosiding Pendidikan Seni Drama, Tari, dan Musik*, 1(1), 55-63.
- Moleong, L. J. (2016). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2018). *Metedologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nisya, K. (2018). Kompetensi Profesional Guru dalam Mengajar Mata Pelajaran Seni Budaya Praktek Alat Musik Kelas V c SDN 02 Minas Barat Kecamatan Kandis Kabupaten Siak Provinsi Riau (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).
- Nuh, M. (2014). *Seni Budaya: Buku Guru*, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Sugiyono (2019). *Metode Penelitian Kualitatif untuk Penelitian yang Bersifat: Eksploratif, Enterpratif, Interaktif dan Konstruktif*. Bandung: Alfabeta CV.
- Sulastri, S., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Kompetensi Profesional Guru dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan. *Journal of Education Research*, 1(3), 258-264.
- Suriani, M. (2021). Kompetensi Profesional Guru Seni Budaya (Seni Musik) Kelas X Di SMK Negeri 1 Pekanbaru Tahun Ajaran 2019/2020 (*Doctoral dissertation*, Universitas Islam Riau).
- Rahmawati, B. (2019). Kompetensi Profesional Calon Guru Seni Rupa Mahasiswa Didik Semester 8 Tahun Ajaran 2018/2019 Pendidikan Seni Rupa FKIP UNS.
- Wulandari, N. S., & Hadi, H. (2023). Pembelajaran Seni Budaya di SMA Negeri 8 Padang. *Journal on Teacher Education*, 4(4), 157-164.

Narasumber.

Arifin, Bilal. (29). Guru Seni Budaya SMPN 1 Jetis Bantul.

Utami, Esti. (29). Guru Seni Budaya SMPN 1 Jetis Bantul.

Wulandari. (29). Guru Seni Budaya SMPN 3 Jetis Bantul.

Hardhini, Nursita. (44). Guru Seni Budaya SMPN 3 Jetis Bantul.

Fonda, Dio. (27). Guru Seni Budaya SMPN 2 Bantul.

Akbar, Miftah. (26). Guru Seni Budaya SMPN 2 Bantul.

Fachry, Moh. (28). Guru Seni Budaya SMPIT Ar-Raihan Bantul.

Utami, Early. (49). Kepala Sekolah SMPIT Ar-Rarihan Bantul.

Jevi, Rosi (15). Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul.

Basma, Anggi (15). Peserta Didik SMPN 1 Jetis Bantul.

Kinan. (14). Peserta Didik SMPIT Ar-Raihan Bantul.

Tegar. (14). Peserta Didik SMPIT Ar-Raihan Bantul.

Rosi, (15). Peserta Didik SMPN 2 Bantul.

Putri, (15). Peserta Didik SMPN 3 Jetis Bantul.

